

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini berhasil menggambarkan pola persepan obat non-Formularium Nasional (non-Fornas) pada pasien JKN di Poli Penyakit Dalam RS Karya Medika II Tambun selama Januari 2025, dengan hasil menunjukkan bahwa 37,5% resep tidak sesuai dengan Fornas. Obat non-Fornas yang paling banyak diresepkan adalah Pen Needle Microfine (30%), diikuti Mecobalamin (22,5%) dan Konibal® (12,5%), yang mayoritas digunakan untuk terapi neuropati dan kebutuhan injeksi insulin. Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk preferensi klinis dokter, keterbatasan cakupan Fornas, ketersediaan obat di rumah sakit, permintaan serta kenyamanan pasien, dan kurangnya sosialisasi terkait Fornas.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar rumah sakit meningkatkan sosialisasi dan pemahaman tenaga medis terhadap Formularium Nasional (Fornas) guna mendorong persepan yang lebih rasional dan sesuai regulasi JKN. Selain itu, penting bagi tim farmasi klinis untuk memperkuat pengawasan penggunaan obat non-Fornas serta melakukan evaluasi berkala terhadap pola persepan, agar dapat meminimalkan pemborosan, meningkatkan efisiensi pembiayaan, dan memastikan terapi yang diberikan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah dan kebutuhan klinis pasien.